

JAGA STABILITAS SEKTOR JASA KEUANGAN DAN AKSELERASI PERTUMBUHAN KREDIT

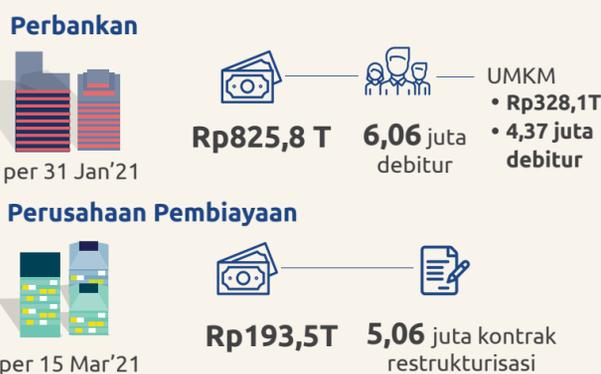
Otoritas Jasa Keuangan menjaga sektor jasa keuangan stabil dengan berbagai kewenangannya untuk mendorong pemulihan ekonomi dengan senantiasa melakukan koordinasi dengan berbagai pihak. Rapat Dewan Komisiner (RDK) OJK menilai berdasarkan data sektor keuangan Februari 2021 stabilitas sistem keuangan terjaga dan mampu mendorong pemulihan perekonomian. OJK terus memperkuat infrastruktur pengawasan sektor jasa keuangan dengan mengeluarkan berbagai ketentuan pengawasan sejalan dengan dukungan OJK terhadap pertumbuhan ekonomi nasional.

1 KEBIJAKAN DORONG PERMINTAAN MASYARAKAT UNTUK PENINGKATAN PERTUMBUHAN KREDIT/PEMBIAYAAN

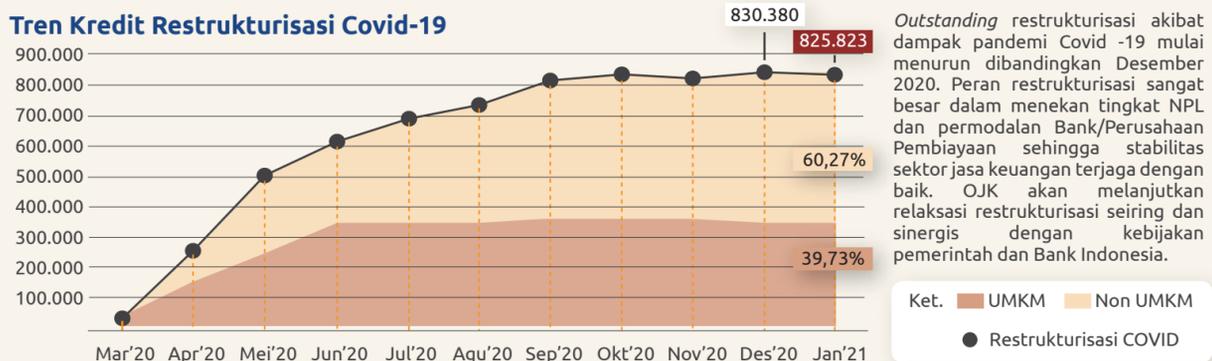
OJK menerbitkan kebijakan restrukturisasi kredit/pembiayaan untuk memberikan ruang bagi industri jasa keuangan dan pelaku usaha serta mendorong pelaku usaha bangkit. Sinergi kebijakan juga dilakukan dengan Kementerian Keuangan dan Bank Indonesia untuk menjaga stabilitas keuangan dan mempercepat pemulihan ekonomi nasional. Pada tahun 2021, fokus sinergi kebijakan tidak hanya mempercepat pemulihan ekonomi nasional, namun meningkatkan permintaan masyarakat.



Outstanding Restrukturisasi Kredit/Pembiayaan



Tren Kredit Restrukturisasi Covid-19

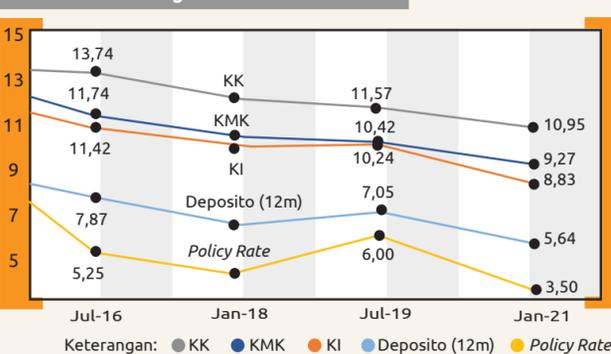


Outstanding restrukturisasi akibat dampak pandemi Covid-19 mulai menurun dibandingkan Desember 2020. Peran restrukturisasi sangat besar dalam menekan tingkat NPL dan permodalan Bank/Perusahaan Pembiayaan sehingga stabilitas sektor jasa keuangan terjaga dengan baik. OJK akan melanjutkan relaksasi restrukturisasi seiring dan sinergis dengan kebijakan pemerintah dan Bank Indonesia.

2 ASESMEN SEKTOR JASA KEUANGAN

Perbankan

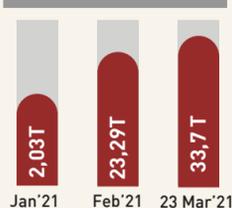
Trend Suku Bunga Kredit Perbankan



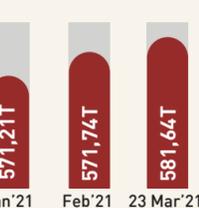
Sejak Januari 2020 suku bunga acuan BI mengalami penurunan sebesar 150 bps. Penurunan tersebut ditransmisikan oleh Bank sehingga Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) dan Suku Bunga Kredit (SBK) turun. Kondisi penurunan Suku Bunga Kredit ini bukan merupakan satu-satunya faktor dalam meningkatkan kredit. Upaya bersama menciptakan *demand* masyarakat merupakan hal penting sehingga pertumbuhan kredit bisa mengakselerasi pemulihan ekonomi nasional. OJK berkoordinasi dengan industri jasa keuangan dalam upaya penurunan suku bunga kredit perbankan secara selektif seiring pertumbuhan kredit.

Pasar Modal

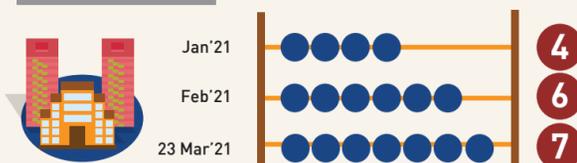
Penghimpunan Dana di Pasar Modal



NAB Reksa Dana



Emiten Baru

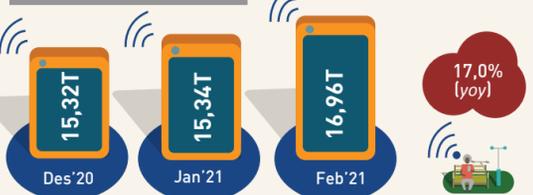


IKNB

Piutang Pembiayaan



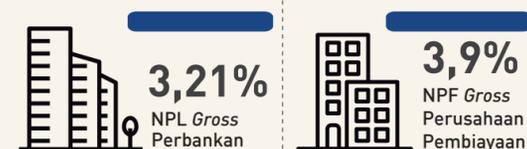
Kredit Fintech P2P



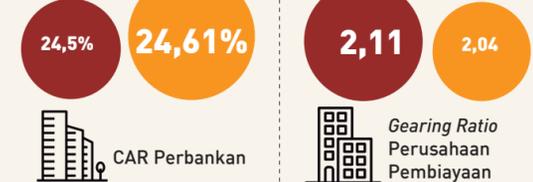
Penghimpunan dana di pasar modal dan NAB Reksa Dana meningkat diiringi pertumbuhan jumlah investor domestik dan emiten baru. Pertumbuhan pembiayaan terjadi pada penyaluran pembiayaan melalui *peer to peer lending* (P2P Lending).

Profil Risiko Lembaga Jasa Keuangan

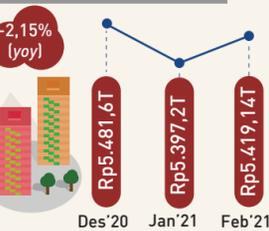
Risiko Kredit & Likuiditas



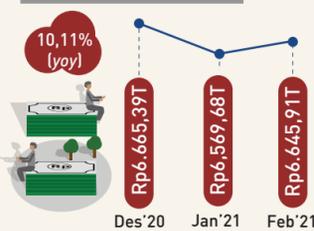
Permodalan Sektor Jasa Keuangan



Kredit Perbankan



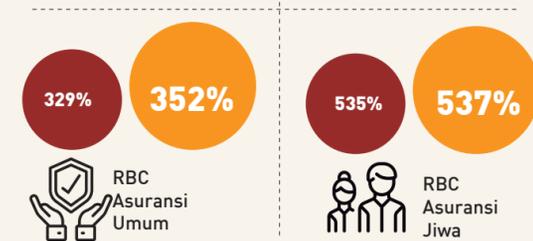
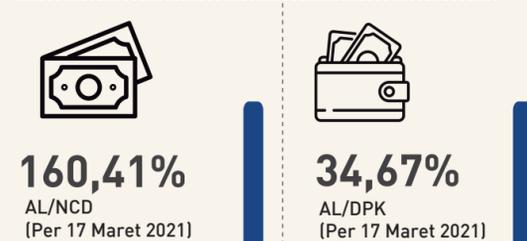
Dana Pihak Ketiga



Pertumbuhan Kredit Berdasarkan Sektor



Kinerja intermediasi sektor jasa keuangan masih sejalan dengan perkembangan perekonomian nasional. Pertumbuhan kredit masih negatif namun menunjukkan perbaikan dibanding akhir 2020. Kredit pada bank BPD dan BUMN mulai tumbuh positif. Dana Pihak Ketiga (DPK) masih tumbuh *double digit* terutama didorong oleh pertumbuhan giro yang signifikan.



Keterangan: ● Jan'21 ● Feb'21

Profil risiko lembaga jasa keuangan pada Februari 2021 terjaga pada level yang terkendali. Likuiditas dan permodalan perbankan berada pada level yang memadai. Alat likuid yang dimiliki perbankan terus mengalami peningkatan yang ditandai dengan pertumbuhan DPK. Rasio Solvabilitas Sektor Jasa Keuangan cukup solid. CAR perbankan, *gearing ratio* PP, dan RBC asuransi terjaga di atas *threshold*.